

Pastikan Pahami 6 Tips Ini Sebelum Membeli Notebook 2-in-1!

Excerpt:

Notebook 2-in-1 menawarkan banyak inovasi yang sangat menarik untuk dicoba. Sudah tau cara memilih notebook 2-in-1 dengan tepat? Simak tips ini sebagai panduan!

Article:

Laptop (notebook) saat ini telah menggantikan peran PC karena mampu menawarkan kepraktisan yang tak dimiliki PC. Yang terbaru, notebook hadir dengan fungsi 2-in-1 (hybrid), yakni dapat digunakan sebagai laptop biasa maupun tablet. Memang sangat menarik, tapi spAcer perlu mempertimbangkan beberapa aspek sebelum memutuskan untuk membeli notebook 2-in-1, misal dari segi kinerja, power, hingga portabilitasnya.

Jika spAcer tertarik membeli notebook 2-in-1, yuk, simak beberapa tips berikut supaya tak kecewa setelah membelinya!

Pilih mekanisme engsel yang tepat

Terdapat dua pilihan desain mekanisme engsel pada laptop hybrid, yakni *keyboard* yang bisa dilepas atau dilipat 360 derajat. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Misalnya, keyboard yang dapat dilepas akan mengurangi berat notebook ketika difungsikan sebagai tablet. Mekanisme engsel seperti ini umumnya memanfaatkan fungsi magnetik dalam penerapannya. Yang perlu dipertimbangkan, jenis keyboard seperti ini cukup ribet karena harus dilepas kemudian dipasang kembali untuk beralih mode device.

Sementara itu, keyboard yang dapat dilipat 360 derajat menawarkan kepraktisan karena tak harus bongkar-pasang untuk beralih mode device. Tapi, spAcer perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

- Ketika dilipat menjadi tablet, berat notebook akan tetap sama. Jadi, apakah berat ini cukup nyaman ketika dipegang?
- Karena beratnya tak berkurang, bisakah spAcer memegangnya hanya dengan satu tangan? Sebab, tangan lainnya pasti digunakan untuk menjalankan perintah touchscreen.
- Selain itu, jika terlalu sering dilipat apakah fungsi engselnya tak mudah rusak?

Pilih ukuran layar sesuai kebutuhan

Aspek selanjutnya yang perlu dipertimbangkan ketika ingin membeli notebook 2-in-1 yakni terkait ukuran layar. Untuk memilih ukuran monitor yang tepat, spAcer perlu menyesuaikannya dengan kebutuhan. Misal, jika notebook ingin digunakan untuk keperluan sekolah atau perkuliahan, sebaiknya pilih ukuran layar yang lebih kecil. Alasannya, supaya lebih ringan dan praktis ketika dibawa ke mana saja.

Jika laptop ingin digunakan untuk urusan pekerjaan, seperti memberikan presentasi tanpa bantuan proyektor, sebaiknya pilih ukuran monitor yang lebih besar. Beda lagi jika hanya ingin menggunakan laptop untuk menonton film atau bermain game di rumah. Umumnya, ukuran monitor 10 inci adalah ukuran yang paling ideal ketika digunakan dalam mode tablet. Selain cukup ringan, ukuran laptop sebesar ini juga cukup nyaman ketika dipegang.

Periksa resolusi dan kekuatan grafisnya

Berkaitan dengan poin sebelumnya, selain ukuran layar, resolusi dan kekuatan grafis juga perlu dipertimbangkan. Ukuran layar lebih dipengaruhi oleh selera pribadi, sementara resolusi dan kekuatan grafis adalah masalah produktivitas. Resolusi notebook 2-in-1 sangat bervariasi, mulai dari low-end (1366 x 768) hingga high-end (2736 x 1824).

Pemilihan resolusi dan kekuatan grafis ini juga bergantung pada tujuan penggunaan laptop. Misal, jika laptop hanya digunakan untuk keperluan operasional kantor biasa, maka tak perlu resolusi high-end untuk mendapatkan kinerja maksimal. Sementara itu, jika spAcer ingin menggunakan laptop untuk bermain game, desain grafis, atau editing video, maka resolusi high-end sangat diperlukan untuk menunjang kinerja dan produktivitas.

Pilih spesifikasi CPU yang tepat sesuai kebutuhan

Lagi-lagi, spAcer perlu mempertimbangkan masalah kebutuhan untuk menentukan spesifikasi dapur pacu notebook 2-in-1. Tiga komponen utama CPU yang perlu diperhatikan ketika membeli laptop hybrid, yakni:

- **Prosesor.** Mayoritas notebook 2-in-1 dibekali dengan prosesor Intel. Sistem daya tertinggi prosesor saat ini menggunakan chip Intel Core i7 atau m7. Perbedaan utama antara keduanya yakni m7 lebih hemat daya baterai dibanding Core i7 dan tidak memerlukan fan dalam sistem pendinginnya. Tetapi, kecepatan m7 kemungkinan sedikit lebih lambat dibanding Core i7.

1. Jika spAcer membutuhkan laptop dengan harga dan spesifikasi standar, coba pilih CPU dengan prosesor yang tergolong midrange, misal Core i3, Core i5, m3, atau m5. Kelebihan notebook 2-in-1 dengan spesifikasi prosesor midrange yakni menawarkan keseimbangan antara harga dan kinerja. Perangkat CPU dengan spesifikasi prosesor midrange sangat cocok digunakan untuk menunjang produktivitas pekerjaan. Beberapa game standar pun dapat berjalan tanpa hambatan.
 1. Terakhir, jika spAcer membutuhkan notebook 2-in-1 untuk sekadar browsing, melakukan aktivitas di media sosial, atau menjalankan program office standar, cukup pilih laptop hybrid dengan prosesor Intel Celeron dan CPU Atom. Selain kinerjanya sudah cukup apik, harganya pun tak akan menguras kantong.
- **RAM.** Ukuran RAM standar pada hampir setiap notebook 2-in-1 yang beredar di pasaran saat ini yakni sebesar 4 GB. Jika spAcer menginginkan kinerja yang lebih tangguh, coba cari spesifikasi RAM 8 GB. Tapi, harganya pasti lebih mahal. Beda lagi jika spAcer harus melakukan pekerjaan yang menuntut memori ekstra. Laptop hybrid dengan RAM 16 GB juga tersedia, tapi pastikan untuk mempersiapkan budget lumayan besar karena harganya jelas jauh lebih tinggi.
 - **Harddisk.** Untuk media penyimpanan dengan kinerja terbaik, solid state drive (SSD) adalah jenis harddisk yang paling direkomendasikan. Hanya saja, harganya lebih mahal dibanding jenis harddisk konvensional. Tapi jika membandingkan harga dengan kepuasan kinerjanya, dijamin worth it. Jika spAcer menginginkan harga yang lebih murah, coba pilih notebook dengan fitur penyimpanan flash eMMC (embedded multimedia card). Fitur ini merupakan sekumpulan SD card yang terpasang pada motherboard. Meski kinerjanya tak secepat SSD, tapi harganya jauh lebih hemat.

Pertimbangkan operating system-nya

Setiap notebook 2-in-1 pasti memiliki sistem operasi masing-masing. Aspek ini juga cukup penting untuk dipertimbangkan supaya kinerja laptop nantinya sesuai harapan. Ada beberapa sistem operasi yang bisa jadi pilihan, misal Windows, Linux, atau Mac OS. Tentu saja sistem operasi ini sesuai dengan spesifikasi dan merek notebook.

Beli notebook 2-in-1 sesuai anggaran yang dimiliki

Notebook 2-in-1 memang menawarkan beragam fitur dan inovasi yang sangat menarik. Setiap spesifikasi memiliki harga masing-masing. Tugas spAcer yakni membeli laptop dengan spesifikasi dan harga sesuai anggaran yang dimiliki. Jika spAcer membutuhkan rekomendasi notebook 2-in-1 dengan kinerja tangguh tanpa menguras kantong, **Acer Switch 5 (SW512-52)** wajib masuk dalam daftar belanja. Kenapa harus Acer Switch 5?

Pertama, Acer Switch 5 memiliki desain cukup compact dan slim dengan ketebalan 9,6 mm dan berat 920 gram. Sangat ringan dan nyaman untuk dipegang menggunakan satu tangan. Selain itu, produk ini juga dilengkapi panel touchscreen 12,2 inci dengan dukungan FHD+ (2160×1440) yang membuat warna dapat ditampilkan dengan begitu nyata.

Untuk masalah kinerjanya, Acer Switch 5 dibekali prosesor Core i7 dengan daya tahan baterai hingga 10,5 jam. RAM sebesar 8 GB juga turut hadir untuk menyempurnakan kinerjanya. Selain itu, tombol power notebook juga telah terintegrasi Acer Touch Fingerprint Reader untuk mempercepat login. Keren, kan?

Nah, spAcer sudah tak bingung lagi untuk memilih notebook 2-in-1 yang tepat, kan? So, tunggu apa lagi?